

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Jepang di tingkat SMA/SMK/MA mulai tahun ajaran 2013/2014 telah menggunakan sistem kurikulum 2013. Yang dimana bahasa Jepang bukan lagi merupakan muatan lokal ataupun pelajaran wajib, melainkan sebagai pelajaran untuk peminatan. Adapun materi bahasa Jepang yang diajarkan di kelas X berdasarkan silabus Kurikulum 2013, yaitu semester 1 diajarkan materi mengenai identitas diri yang terdiri dari *aisatsu* (salam dan ungkapan), *jikoshoukai* (mengenalkan diri sendiri), *tashashoukai* (mengenalkan orang lain), *denwa bango to sumu tokoro* (menyebutkan nomor telepon dan tempat tinggal), *mono* (kata benda), dan kepemilikan benda. Dan semester 2 materi mengenai kehidupan sekolah yang terdiri dari nama dan letak ruangan di sekolah, posisi dan keberadaan teman di kelas, hari, tanggal dan bulan, jadwal kegiatan sekolah, jadwal sekolah, waktu kegiatan, kesan terhadap pelajaran, dan tempat berkegiatan.

Kedudukan bahasa Jepang sebagai kelas lintas minat bisa dikatakan beda dari kelas biasanya, yang dimana satu kali pertemuannya adalah 3x45 menit yakni 135 menit dalam seminggu. Sebagai mata pelajaran yang diminati siswa, bahasa Jepang harus mempunyai sesuatu yang lebih agar dapat membuat siswa yang memilihnya menjadi tertarik untuk terus belajar bahasa Jepang. Oleh karena itu, dalam kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Jepang pada kurikulum 2013, tidak hanya memahami materi-materi tersebut, tapi juga dapat mengaplikasikannya baik secara lisan maupun tulisan. Pengaplikasian secara lisan tentu saja bisa diwujudkan dengan melakukan percakapan, sedangkan pengaplikasian secara tertulis diwujudkan dengan menuliskan teks dialog dari percakapan tersebut dengan menggunakan huruf bahasa Jepang sebagai nilai keterampilan menulis siswa. Dengan kata lain huruf Jepang berperan besar dalam proses pembelajaran, baik itu huruf

hiragana maupun katakana. Hanya saja yang lebih ditekankan untuk dikuasai adalah huruf hiragana.

Akan tetapi, berdasarkan data survei yang dilakukan di SMA Negeri 14 Bandung, tepatnya kelas Lintas Minat Bahasa Jepang 1, telah ditemukan ada beberapa siswa kelas lintas minat bahasa Jepang yang masih belum menguasai huruf hiragana di semester 2 ini. Hanya sebagian kecil dari mereka yang menguasainya. Adapun sebagian kecil itu merupakan siswa-siswi yang mengikuti klub bahasa Jepang di sekolah, sedangkan siswa lainnya yang tidak mengikuti klub tersebut belum cukup menguasai huruf hiragana.

Adapun survei yang telah dilakukan, menggunakan soal tes dan angket. Soal tes mencakup tes menulis kata, frasa, dan kalimat dengan menggunakan huruf hiragana sebanyak 30 soal yang berisi materi yang telah diajarkan. Disamping itu, soal angket essay mengenai kesulitan belajar huruf kana terutama huruf hiragana.

Adapun hasil surveinya adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1.

Hasil Survei Nilai Siswa

Nilai yang diperoleh (kkm=67)	Jumlah orang	Prosentase
Lebih dari sama dengan kkm	4	12.5 %
Kurang dari kkm	28	87.5 %

Tabel 1.2.

Hasil Survei Kesulitan Siswa

Kesulitan menguasai huruf hiragana	Prosentase
Sulit membedakan huruf kecil dan huruf besar (<i>Yoo'on</i>)	15.625%
Bingung langkah penulisannya	15.625%
Jumlah huruf yang terlalu banyak	6.25%
Banyak huruf yang mirip	46.875%
Jarang digunakan jadi cepat lupa	15.625%

Berdasarkan hasil survei di atas, maka penulis memutuskan untuk mencari metode atau cara agar siswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana, diantaranya metode *dictation*. Dan dengan berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul skripsi sebagai berikut “*Metode Dictation dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Huruf Hiragana (Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014)*”.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka secara umum masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana kemampuan siswa sebelum melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*?
- b. Bagaimana kemampuan siswa setelah melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*?
- c. Apakah metode *dictation* mampu meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana?
- d. Apa kelebihan dan kelemahan metode *dictation* dalam melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana?

2. Batasan masalah

- a. Penelitian ini hanya ditujukan pada siswa kelas X Lintas Minat Jepang, SMA Negeri 14 Bandung.
- b. Penelitian ini hanya difokuskan pada latihan kemampuan menulis, kemudian diikuti dengan kemampuan membacakan kembali huruf hiragana yang telah ditulisnya melalui kegiatan *dictation* tersebut.
- c. Bahan latihan berupa kata, frasa dan kalimat bahasa Jepang sederhana yang belum dipelajari oleh sampel penelitian.

- d. Jenis metode *dictation* yang dilakukan merupakan metode dictation jenis Dicto-Comp dengan bantuan media visual sedangkan desain pendikteannya dirancang sendiri oleh peneliti.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini ditujukan untuk:

- a. Mengetahui kemampuan siswa sebelum melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*.
- b. Mengetahui kemampuan siswa setelah melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*.
- c. Mengetahui keberhasilan metode *dictation* dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana.
- d. Mengetahui kelebihan dan kelemahan metode *dictation* dalam melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai suatu metode latihan untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dunia pendidikan, terutama memberikan informasi bahwa ada cara lain untuk melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana yaitu metode *dictation*.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan nilai guna hasil penelitian bagi pihak-pihak yang terkait langsung dengan hasil penelitian, diantaranya:

1) Bagi Peneliti

Secara khusus bagi peneliti yang Insya Allah merupakan calon pengajar bahasa Jepang, penelitian ini bermanfaat untuk

memberikan informasi dan ide tentang cara melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana yang bisa peneliti praktikan saat menjadi seorang pengajar bahasa Jepang di kemudian hari.

2) Bagi Lembaga

Memberikan informasi baru mengenai cara melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana bila para siswanya merasa kesulitan dalam menghafal huruf hiragana. Disamping itu, metode *dictation* juga dapat diterapkan dalam melatih kemampuan menghafal huruf-huruf lainnya. Misalnya katakana, dan kanji dalam bahasa Jepang.

3) Bagi Pembelajar Bahasa Jepang

Memberikan informasi mengenai satu di antara banyak cara yang dapat dilakukan untuk menghafal huruf hiragana. Sehingga dapat membantu siswa untuk melatih kemampuan dirinya dalam belajar bahasa Jepang terutama huruf Jepang, hiragana.

D. Definisi Operasional

Menurut Darmayanti, definisi operasional adalah rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembahasan dan penelitian karya ilmiah. Definisi operasional dari judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Metode *Dictation*

Macquarie berpendapat bahwa metode adalah suatu cara melakukan sesuatu, terutama yang berkenaan dengan rencana tertentu.

The teacher read you the text, dictated it, and then read it a third time so ou could check through. This is dictation (Davis and Rinvoluceri, 1988:

1)

Seorang guru membacakan sebuah teks, mendiktenya, kemudian membacanya hingga tiga kali agar kalian dapat mengecek ulang. Inilah yang dinamakan dictation.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *dictation* untuk melatih sampel penelitian dalam hal menulis huruf hiragana kemudian sampel penelitian membaca kembali apa yang telah ditulisnya sebagai latihan membaca huruf hiragana.

Adapun bacaan yang akan digunakan sebagai soal latihan oleh penulis nanti, bukan berupa bacaan narasi, melainkan kata, frasa, kalimat sederhana.

2. Kemampuan Menulis dan Membaca

Menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa seperti menyimak/mendengarkan, berbicara dan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan dalam berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2013: 3).

Membaca juga merupakan keterampilan dalam bahasa. Menurut Anderson (1972: 209-210), membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*) berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat, yakni bila kita menuliskan sesuatu, maka pada prinsipnya ingin agar tulisan kita dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat kita baca sendiri.

Adapun menulis yang dimaksudkan dalam penelitian ini bukanlah menulis karangan, melainkan menulis huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana dengan menggunakan huruf hiragana dengan *kakikata* (cara penulisan huruf hiragana) yang benar, dan membaca huruf hiragana sesuai dengan *yomikata* (cara membaca huruf hiragana) yang benar.

3. Huruf hiragana

Huruf hiragana merupakan *hyoo'on moji*, yaitu huruf yang hanya melambangkan bunyi tanpa memiliki arti. Adapun huruf hiragana digunakan untuk menuliskan kosakata yang berasal dari bahasa Jepang asli yang terbentuk dari garis-garis atau coretan-coretan yang melengkung,

seperti あ、か、し、つ、ぬ, dan sebagainya. (Sudjianto dan Dahidi, 2012: 73).

E. Metode Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah cara untuk melakukan sesuatu. Metode penelitian diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian (Sutedi: 53). Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian *pre eksperimental design*. Adapun penelitian *pre eksperimental design* yaitu merupakan uji coba atau eksperimen yang tidak sebenarnya. Disebut demikian karena eksperimen ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah (Arikunto, 2006: 84). Adapun persyaratan yang dimaksud adalah adanya kelompok lain yang tidak ikut mendapatkan pengamatan atau biasa disebut dengan kelas kontrol (Arikunto, 2006: 86).

Penelitian eksperimen dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan metode *dictation* dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana terhadap siswa kelas X Lintas Minat Jepang, SMA Negeri 14 Bandung.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian, kemudian sebagian dari populasi yang dianggap bisa mewakili seluruh karakter dari populasi yang ada dapat dipilih untuk dijadikan subjek penelitian, disebut dengan sampel penelitian (Sutedi, 2011: 179). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 14 Bandung tahun ajaran 2014/2015.

b. Sampel Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2011: 179), sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Yang dijadikan sebagai sampel penelitian dalam penelitian ini adalah siswa

kelas X Lintas Minat Jepang 1. Dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Susilawati, 2013: 23).

3. Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2011:155), Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan soal yang terdiri dari soal *pre-test dan post-test* yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir sampel penelitian, soal latihan yang digunakan untuk *treatment*, dan soal angket yang digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan metode *dictation*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan beberapa data dari beberapa sumber. Adapun sumber data penulis yaitu dari blog, kamus cetak, kamus online, jurnal, skripsi terdahulu, buku referensi, dan uji coba pada siswa SMA Negeri 14 Bandung kelas X Lintas Minat Jepang.

Variable bebas dalam penelitian ini adalah metode *dictation*, sedangkan variable terikatnya adalah peningkatan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana. Maka data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data keterlaksanaan metode *dictation*, skor hasil *pre-test dan post-test* dan sebagai data tambahan diambil dari angket.

5. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh setelah melakukan *pre-test, treatment dan post-test* merupakan data yang masih mentah, oleh karena itu perlu diolah terlebih dahulu sehingga dapat menggambarkan hasil sebuah penelitian. Adapun nantinya data-data tersebut akan penulis olah dengan menggunakan perhitungan statistik. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana siswa antara sebelum dan sesudah mendapatkan *treatment* yang berupa latihan menulis dan membaca dengan menggunakan metode *dictation*. Begitu pula dengan

data yang didapat dari data keterlaksanaan metode dictation dan data angket.

6. Anggapan Dasar dan Hipotesis

a. Anggapan Dasar

Anggapan dasar yaitu suatu anggapan ataupun pendapat yang mengacu pada anggapan seseorang. Adapun anggapan dasar terhadap penelitian ini diantaranya:

- *Dictation* dapat dipakai dan sebaiknya dilaksanakan setiap pertemuan baik diawal pelajaran, ditengah, maupun diakhir pelajaran sebagai latihan khusus bagi siswa, serta sebagai review pada pelajaran yang telah lalu. *Dictation* membentuk sifat aktif siswa, sebab dalam *dictation* siswa dituntut untuk aktif dan kreatif menggerakkan tangannya, mendengar kalimatnya, juga didukung melihat gerak-gerik ucapan yang terlontar dari guru. (M. Khozin: 2006)
- Dalam pembelajaran banyak metode yang digunakan salah satunya adalah metode *dictation*, teknik ini sebagai salah satu strategi belajar mengajar dimana siswa di dalam kelas diuji kemampuannya untuk menangkap dan menerima dengan baik dan benar tentang apa yang dikatakan atau yang didiktekan oleh guru, baik dari segi tulisan atau ejaan. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Disamping itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. (Candera: 2010)

b. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu anggapan atau jawaban sementara yang dicetuskan oleh penulis sendiri. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Metode *dictation* dapat membuat siswa menjadi berkonsentrasi penuh dalam proses belajar.

- Latihan dengan menggunakan metode tersebut dapat mempermudah siswa dalam menghafal huruf hiragana tidak hanya dalam bentuk tulisan tapi juga dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hiragana.

F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika pembahasan dari penelitian yang dilakukan.

Bab II: Landasan Teori. Bab ini berisi teori-teori yang melandasi kegiatan penelitian ini dilakukan. Maksudnya yaitu berisi tentang penjelasan mengenai metode *dictation*, kemampuan menulis dan membaca, serta mengenai huruf hiragana secara lebih detail.

Bab III: Metodologi Penelitian. Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode apa yang dilakukan, alasan menggunakan metode tersebut, populasi dan sampel, dan instrumen yang digunakan.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan. Berisi laporan dari hasil penelitian, diantaranya deskripsi kemampuan siswa sebelum melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*, deskripsi kemampuan siswa setelah melakukan latihan dengan menggunakan metode *dictation*, penjelasan mengenai berhasil atau tidaknya metode *dictation* dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana, penjabaran kelebihan dan kelemahan metode *dictation* dalam melatih kemampuan menulis dan membaca huruf hiragana.

Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi. Berisi jawaban dari masalah yang diteliti dan beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.